
**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN OPINI TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yessica Olivia

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak
email: yessica.olv33@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Opini Auditor terhadap *Audit Report Lag*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian hubungan kausal dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan. Populasi yang digunakan sebanyak 48 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 37 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi serta uji hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan Opini Auditor berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Keempat faktor dalam penelitian ini memiliki kemampuan sebesar 28,5 persen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *Audit Report Lag* dan sisanya sebesar 71,5 persen ditentukan oleh faktor lain. Saran yang diberikan dalam penelitian selanjutnya agar dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *Audit Report Lag* dan juga dapat mencoba untuk memperpanjang periode penelitian.

KATA KUNCI: *Audit Report Lag*, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Opini Auditor.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, banyak perusahaan bersaing untuk menjadi perusahaan multinasional. Dalam proses tersebut, masalah utama yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah kurangnya modal. Alternatif yang dapat dijadikan sebagai solusi adalah dengan mendapatkan investasi dari investor. Salah satu sumber informasi yang digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan menggambarkan tanggung jawab dari pihak perusahaan kepada investor. Penyampaian laporan keuangan yang sudah diaudit telah menjadi salah satu kewajiban perusahaan *go public*. Cepat lambatnya laporan tersebut diterbitkan akan mempengaruhi lamanya waktu investor dalam memberikan keputusan berinvestasi.

Publikasi laporan keuangan yang tepat waktu menjadi hal yang penting bagi perusahaan, terutama bagi para investor. Meskipun demikian, masih banyak perusahaan yang tidak patuh dan menerbitkan laporan keuangan mereka lebih dari batas waktu yang diberikan. Semakin lama laporan keuangan terbit, maka semakin lama juga investor mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal itu memberikan dampak negatif bagi perusahaan yang sedang membutuhkan modal. Keterlambatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan disebut dengan *audit report lag*. Beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab *audit report lag* yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan opini auditor.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan opini auditor terhadap *audit report lag*.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Islahuzzaman (2012: 39): Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan sesuai dengan standar audit yang diterima umum (SPAP) yang bertujuan untuk memberikan kredibilitas (keterandalan) pada laporan keuangan yang dilakukan oleh akuntan publik.

Menurut Islahuzzaman (2012: 45): “*Audit report* adalah laporan auditor yang berisi pendapat (opini) auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya.” *Audit report* inilah yang nantinya akan diserahkan kepada para investor. Agar investor dapat menilai apakah mereka dapat mendapatkan keuntungan jika berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Artaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma (2017: 1089): *Audit report lag* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Ketepatan waktu merupakan kualitas yang berkaitan dengan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan. Waktu antara tanggal laporan keuangan dan laporan audit mencerminkan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Informasi yang sebenarnya bernilai tinggi dapat menjadi tidak relevan ketika tidak tersedia pada saat dibutuhkan.

Menurut Fahmi (2012: 21): “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Menurut Fahmi (2012: 22): “Bahwa seorang investor yang ingin membeli atau menjual saham bisa terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga selanjutnya bisa menilai perusahaan mana yang mempunyai prospek yang menguntungkan di masa depan.”

Beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab *audit report lag* yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan opini auditor.

Likuiditas mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini, likuiditas diukur dengan *current ratio*. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, oleh karena itu semakin tinggi likuiditas maka semakin baik. Hal tersebut akan menimbulkan dampak positif dari pasar bagi perusahaan yang mana nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangannya tepat waktu.

Kasmir (2011: 134): “Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Bagi perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, hal tersebut akan menjadi kabar baik (*good news*) sehingga perusahaan akan lebih cenderung mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu agar lebih cepat tersedia untuk dipelajari oleh investor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini, likuiditas diukur dengan *return on assets*. *Return on assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba, oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik. Hal tersebut mengandung kabar baik bagi perusahaan yang dapat menarik perhatian pasar dan nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangannya tepat waktu.

Menurut Kasmir (2011: 201-202): *Return On Investment* atau yang biasa disebut dengan *Return On Assests* merupakan rasio yang mengukur keefektivitasan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan return atas aktiva tersebut.

Dengan rasio ini, dapat diukur tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Bagi perusahaan yang menghasilkan *profit*, maka kemungkinan untuk

memperlambat jangka waktu audit menjadi lebih kecil karena hal tersebut akan berdampak baik bagi perusahaan. Dengan mengabarkan bahwa perusahaan menghasilkan laba, maka akan menambah citra perusahaan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada penelitian ini, *leverage* diukur dengan *debt to total assets ratio*. *Debt to total asset ratio* yang tinggi menunjukkan semakin kecil kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya, baik jangka panjang maupun pendek. Semakin tinggi DAR maka semakin tinggi pula resiko keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi berita buruk (*bad news*) dan akan mencoreng citra perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan pihak perusahaan memperlambat penerbitan laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2011: 156):

Debt Ratio membandingkan antara total hutang dengan total aktiva untuk mengetahui berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini berbanding lurus yaitu jika rasionya tinggi menandakan bahwa pendanaan perusahaan dari hutang juga tinggi dan sebaliknya. Tingginya rasio ini mengindikasikan bahwa sebuah perusahaan akan semakin sulit memperoleh tambahan pinjaman lagi karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu lagi menutupi hutang-hutang lainnya dengan aktiva perusahaan tersebut.

Semakin banyak utang, maka semakin lama auditor mengaudit perusahaan tersebut karena semakin banyak data yang harus diperiksa. Utang yang tinggi akan memberikan risiko yang lebih tinggi juga, sehingga laporan keuangan tersebut harus dipelajari dengan lebih berhati-hati karena akan berpengaruh terhadap keputusan investor. Maka dari itu, perusahaan dengan utang yang tinggi akan mengalami *audit report lag* lebih lama dibandingkan perusahaan dengan tingkat utang yang rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Menurut Hery (2011: 3): “Laporan auditor, sebagai tahap akhir dari keseluruhan proses audit, sangatlah penting dalam setiap penugasan untuk mengkomunikasikan berbagai hasil temuannya.” Dalam laporan tersebut, auditor akan memberikan pendapat atas laporan keuangan tersebut yang disebut dengan opini auditor. Opini auditor adalah

pendapat yang dikeluarkan oleh auditor independen atas kewajaran laporan keuangan auditan.

Menurut Hery (2011: 3-19):

Pemberian opini atas laporan keuangan yang telah diaudit merupakan tanggung jawab dari auditor. Opini audit terdiri dari pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

Perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan menyajikan data secara wajar sehingga akan mempublikasikan laporan keuangan lebih tepat waktu dibanding dengan perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* dan juga berlaku sebaliknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* .

H₂: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* .

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* .

H₄: Opini Auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* .

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari dokumen dan laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data yang diambil yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik yang penulis gunakan dalam analisis data adalah analisis data kuantitatif (dengan menggunakan bantuan program SPSS).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kurun waktu penelitian dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, yaitu sebanyak 48 perusahaan. Adapun kriteria sampel yang masuk dalam kategori penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real*

estate yang sudah IPO sebelum tahun 2012 dan belum pernah *delisting* selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada *audit report lag* yang disebabkan oleh ukuran perusahaan, *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan reputasi auditor. Koefisien regresi pengaruh ukuran perusahaan, *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan reputasi auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dihitung dengan menggunakan *software SPSS Statistic 22* ditampilkan *output* seperti Tabel 1 berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,255	,025		10,002	,000
CR	,001	,001	,108	1,473	,143
ROA	-,035	,029	-,080	-1,186	,237
DAR	-,011	,012	-,064	-,888	,376
OA	-,193	,025	-,510	-7,753	,000

a. Dependent Variable: *inivad*
Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa persamaan analisis regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,255 + 0,001 X_1 - 0,035 X_2 - 0,011 X_3 - 0,193 X_4$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 0,255 adalah sebesar, artinya jika nilai *current ratio*, *return on assets*, *debt to total assets ratio*, dan opini auditor sebesar 0, maka nilai *audit report lag* sebesar 0,255.

-
- b. *Current Ratio* (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa jika *current ratio* naik sebesar satu persen, maka *audit report lag* akan mengalami peningkatan sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel *return on assets*, *debt to total assets ratio*, dan opini auditor bersifat tetap atau tidak berubah. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *current ratio* maka *audit report lag* akan semakin meningkat.
- c. ROA (X_2) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,035. Hasil ini menunjukkan bahwa jika *return on assets* naik sebesar satu persen, maka *audit report lag* akan mengalami penurunan sebesar 0,035 dengan asumsi bahwa variabel *current ratio*, *debt to total assets ratio*, dan opini auditor bersifat tetap atau tidak berubah. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *return on assets* maka *audit report lag* akan semakin menurun.
- d. DAR (X_3) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,011. Hasil ini menunjukkan bahwa jika *return on assets* naik sebesar satu persen, maka *audit report lag* akan mengalami penurunan sebesar 0,011 dengan asumsi bahwa variabel *current ratio*, *return on assets*, dan opini auditor bersifat tetap atau tidak berubah. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *debt to total assets ratio* maka *audit report lag* akan semakin menurun.
- e. Opini auditor (X_4) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,193. Hasil ini menunjukkan bahwa jika opini auditor naik sebesar satu persen, maka *audit report lag* akan mengalami penurunan sebesar 0,193 dengan asumsi bahwa variabel *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to total assets ratio* bersifat tetap atau tidak berubah. Dengan demikian, semakin tinggi nilai opini auditor maka *audit report lag* akan semakin menurun.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berikut adalah hasil uji F yang disajikan pada Tabel 2 berikut:

TABEL 2
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,041	4	,010	16,569	,000 ^b
Residual	,102	166	,001		
Total	,142	170			

a. Dependent Variable: *invad*

b. Predictors: (Constant), OA, ROA, DAR, CR

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji F, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,569 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,4261 ($16,569 > 2,4261$) dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi, berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk diujikan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Berikut adalah hasil uji t yang disajikan pada Tabel 3 berikut:

TABEL 3
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	,255	,025	10,002	,000
CR	,001	,001	1,473	,143
ROA	-,035	,029	-1,186	,237
DAR	-,011	,012	-,888	,376
OA	-,193	,025	-7,753	,000

a. Dependent Variable: *invad*

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil *output* SPSS untuk uji t yang pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,143, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap *audit report lag*.

Pada variabel *return on assets* (ROA) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,237, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *return on assets* (ROA) terhadap *audit report lag*.

Pada variabel *debt to total assets ratio* (DAR) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,376, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *debt to total assets ratio* (DAR) terhadap *audit report lag*.

Pada variabel opini auditor diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara opini auditor terhadap *audit report lag*.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Report Lag*

H₁: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* adalah sebesar 0,143. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maupun rendah akan berusaha menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar pihak kreditor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari pihak kreditor. Bagi kreditor, perusahaan yang lama dalam menerbitkan laporan keuangannya mengindikasikan bahwa terjadi suatu masalah dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dura (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

2) Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) adalah sebesar 0,237. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *return on assets* (ROA) terhadap *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang perusahaan tersebut miliki, tidak memiliki pengaruh terhadap lamanya publikasi laporan keuangan auditan atau *audit report lag*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah, akan tetap berusaha

menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dengan tujuan untuk menjaga citra perusahaan terhadap investor maupun calon investor. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

3) Analisis Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Report Lag*

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel *leverage* yang diukur dengan *debt to total assets ratio* (DAR) adalah sebesar 0,376. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *debt to total assets ratio* (DAR) terhadap *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

Meskipun perusahaan memiliki kewajiban atas utang kepada kreditor, hal tersebut tidak membuktikan bahwa perusahaan dengan proporsi utang yang besar memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan audit laporan keuangannya dengan cepat.

Perusahaan dengan total utang yang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi cepat lambatnya proses penyelesaian pekerjaan audit sepanjang perencanaan audit telah dirancang dengan efektif dan efisien. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dan Yustrianthe (2015) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

4) Analisis Pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Report Lag*

H₄: Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel opini auditor yang diukur dengan variabel *dummy* adalah sebesar 0,000 dengan koefisien regresi sebesar -0,193. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara opini auditor terhadap *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis keempat pada penelitian ini diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap lamanya proses publikasi laporan keuangan. Opini audit yang dikeluarkan oleh pihak auditor independen memiliki nilai tanggung jawab atas laporan keuangan tersebut, sehingga jika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa

pengecualian mempunyai waktu audit lebih cepat. Sebaliknya, ketika perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian maka auditor akan mencari bukti-bukti pendukung atas opini tersebut serta melakukan pemeriksaan yang lebih mendetail terhadap laporan keuangan tersebut, sehingga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit menjadi semakin lama yang diikuti dengan *audit report lag* yang semakin panjang juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya dengan melakukan pengujian hipotesis mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan opini auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sementara opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan variabel-variabel independen lainnya seperti reputasi KAP dan ukuran KAP. Peneliti selanjutnya juga dapat mencoba memperpanjang periode penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai *audit report lag* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaningrum, Rai Gina, I Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma, 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3 hal. 1079-1108.
- Dura, Justita, 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jibeka* 11.1 hal. 64-70.
- Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hery, 2011. *Auditing 1 Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Islahuzzaman, 2012. *Istilah-istilah akuntansi dan auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni Luh Sari Widhiyani, 2014. “Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Laba Rugi pada *Audit Report Lag*.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1* hal. 392-409.

